

KOSAKATA SEHARI-HARI KELOMPOK TRANSEKSUAL DI KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MALANG

Teguh Prasetya

Sekolah Menengah Kejuruan Multimedia Malang
teguh_pras@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini mendeskripsikan kosakata sehari-hari kelompok transeksual yang mempunyai karakter unik di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Sumber data penelitian ini berupa informan kelompok sosial transeksual di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Data dalam penelitian ini berupa rekaman komunikasi yang dilakukan terhadap informan (transeksual) di salon tempat mereka berkerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, perekaman, catatan lapangan, dan wawancara. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menggambarkan wujud kosakata sehari-hari kelompok transeksual berupa tanda, kode, simbol, dan permainan bunyi yang hanya dapat dipahami antaranggota kelompok. Kosakata ini menjadi kode rahasia dan bahasa pergaulan yang mencerminkan kekhususan penuturnya.

Kata kunci: kosakata, kelompok transeksual

Abstract: This study described transsexual groups' unique everyday vocabulary. This study used a qualitative approach with the descriptive analysis method. The data source a transsexual informant group in Pakis, Malang Regency. The data were a record of communication made by the transsexual informant in barber shop where they work. The data were collected observation, recording, field notes, and interviews. The data were analyzed by using Miles and Huberman's model. The results of the study depicted the transsexual groups' everyday vocabulary in the form of signs, codes, symbols, and sound manipulation that could only be understood among members of the group. This vocabulary became a secret code and jargon that reflects the uniqueness of speakers.

Keywords: vocabulary, transsexual group

PENDAHULUAN

Bahasa sangat berperan dalam kehidupan manusia. Semua aktivitas manusia tidak terlepas dari adanya pemakaian bahasa. Kehidupan manusia normal tidak dapat dipisahkan dari bahasa. Bahasa masuk ke pemikiran-pemikiran manusia, menjembatani hubungan manusia yang satu dengan manusia yang lain, dan bukan menyelinap masuk ke dalam aliran mimpi. Perangkat pengetahuan manusia yang bersifat sosial banyak juga tersimpan dan disebarluaskan melalui bahasa (Ohoiwutun dalam Nopianti, 2007: 2).

Bahasa sebagai alat komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa bahasa mempunyai alat komunikasi yang penting untuk membangun konsep diri sebagai manusia, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan tegangan (Wuriyanto, 2015: 126). Antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur dan memupuk hubungan

dengan orang lain. Melalui komunikasi secara tidak langsung kita bekerja sama dengan anggota masyarakat (keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, RT, RW, desa, kota, dan negara secara keseluruhan) untuk mencapai tujuan bersama.

Berlatar belakang dengan bahasa sebagai alat komunikasi, Mujianto (2003: 156) menjelaskan dua macam variasi bahasa jika dibedakan dari aspek penutur bahasa, yaitu: (1) Variasi bahasa bersifat perorangan yang lazim disebut idiolek, dan (2) Variasi bahasa bersifat kelompok. Variasi bersifat kelompok sosial antara lain meliputi: (1) variasi bahasa berdasarkan pada wilayah atau area tempat tinggal, lazim disebut dialek areal atau dialek regional, dialek geografi, dan atau dialek saja; (2) variasi bahasa didasarkan pada waktu atau masa tertentu, lazim disebut dialek temporal atau kronolek; (3) variasi bahasa berdasarkan pada status sosial, golongan atau kelas sosial, lazim disebut dialek sosial atau sosiolek. Berdasarkan pada status golongan dan

kelas sosial ini variasi bahasa terbagi atas akrolek, basilek, vulgar, slang, kolokial, jargón, dan prokem.

Bahasa ditinjau dari segi sosiolinguistik senantiasa memperhitungkan bagaimana pemakainya di dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial tertentu. Faktor-faktor sosial itu antara lain: status sosial, tingkat pendidikan, umur, tingkat ekonomi, agama, jenis kelamin, dan lain-lain. Selain itu, bentuk bahasanya juga dipengaruhi oleh faktor situasional, misalnya, siapa yang berbicara, bagaimana bentuk bahasanya, kepada siapa, di mana, kapan, dan mengenai masalah apa. Rentetan peristiwa tersebut biasanya disebut dengan sosiolek (Mujianto, 2003: 19).

Sosiolek merupakan bagian dari variasi bahasa dari segi penutur selain idiolek, dialek, dan kronolek. Sosiolek biasa disebut juga dengan dialek sosial, yaitu variasi bahasa yang berkenaan dengan status dan kelas sosial para penuturnya. Dalam Sosiolinguistik, biasanya variasi inilah (sosiolek) yang paling banyak dibicarakan dan paling banyak menyita waktu untuk membicarakannya, karena variasi ini menyangkut semua masalah pribadi para penuturnya, seperti usia, pendidikan, seks, pekerjaan, tingkat kebangsawanan, dan keadaan sosial ekonomi (Chaer & Leoni Agustina, 1995: 29).

Pateda (1990: 36) mengemukakan berdasarkan usia, dapat dilihat perbedaan di antara variasi bahasa yang digunakan oleh anak-anak, para remaja, orang dewasa, dan orang yang tergolong lansia. Jika diperhatikan bahasa yang mereka gunakan, pasti dapat dilihat perbedaannya, bukan berkenaan dengan isinya (isi pembicaraan), melainkan perbedaan dalam bidang morfologi, sintaksis, dan juga kosakata.

Berdasarkan pendidikan, para penutur yang beruntung memperoleh pendidikan tinggi, akan berbeda variasi bahasanya dengan mereka yang hanya berpendidikan menengah, rendah, bahkan yang tidak berpendidikan sama sekali. Perbedaan yang paling jelas adalah dalam bidang kosakata, pelafalan, morfologi, dan sintaksis.

Berdasarkan pembagian seks (jenis kelamin) penutur dapat dilihat adanya dua jenis variasi bahasa, yaitu jika diperhatikan antara percakapan sekelompok mahasiswi atau ibu-ibu. Lalu dibandingkan dengan percakapan yang dilakukan antara sekelompok mahasiswi atau bapak-bapak. Maka, dapat dilihat perbedaan variasi antara keduanya.

Berdasarkan perbedaan pekerjaan, profesi jabatan, atau tugas para penutur dapat juga menyebabkan adanya variasi sosial. Jika diperhatikan

“bahasa” para buruh atau tukang, pedagang kecil, pengemudi kendaraan umum, para guru, para mubalig, dan para pengusaha, maka kita dapat melihat pula perbedaan variasi bahasanya (Sundari, 2007: 87). Perbedaan bahasa mereka terutama karena lingkungan tugas mereka dan apa yang mereka kerjakan. Perbedaan variasi bahasa mereka terutama tampak pada bidang kosakata yang mereka gunakan.

Berdasarkan tingkat-tingkat kebangsawanan dapat pula variasi bahasa yang berkenaan dengan tingkat-tingkat kebangsawanan itu. Bahasa Jawa, bahasa Bali, bahasa Sunda mengenal variasi kebangsawanan ini, tetapi bahasa Indonesia tidak (Sundari, 2007: 98). Berdasarkan keadaan sosial ekonomi para penutur, dapat juga menyebabkan adanya variasi bahasa, pembedaan kelompok masyarakat berdasarkan status sosial ekonomi ini tidak sama dengan pembedaan berdasarkan tingkat kebangsawanan, sebab dalam zaman modern ini memperoleh status sosial yang tinggi tidak lagi identik status kebangsawanan yang tinggi tetapi tidak memiliki status sosial ekonomi yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

Pemakaian bahasa di antara masing-masing lingkungan sosial, biasa ditandai dengan bentuk dialek sosial. Setiap kelompok sosial ada yang bersifat tertutup. Kekhasan bahasa dalam kelompok sosial yang ada bersifat tertutup (Pateda, 1987: 54). Artinya, ada kode-kode linguistik yang hanya bisa dimengerti oleh anggota kelompok sosial yang sama, misalnya kelompok sosial transeksual di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang dalam kesehariannya menggunakan bahasa slang untuk berkomunikasi, yang pada dasarnya bahasa yang mereka gunakan bersifat tertutup dan rahasia dan hanya dapat dimengerti oleh anggota kelompoknya.

Anggota kelompok sosial ini memiliki istilah khusus yang dipakai dalam konteks anggota kelompok transeksual. Dipakainya istilah-istilah tersendiri umumnya menghindari kemungkinan pemahaman dari orang lain di luar anggota kelompok. Tertutupnya bahasa yang dimiliki kelompok ini terkait erat dengan pandangan masyarakat terhadap profesi transeksual salon yang sering dipandang hina oleh masyarakat, sehingga para transeksual yang bekerja di salon berusaha menutupi identitas diri dan perilakunya dengan bahasa. Terbukti kosakata khusus itu dominan untuk dapat dilakukannya aktivitas komunikasi kelompok transeksual. Jadi, ketertutupan bahasa kelompok transeksual pada dasarnya merupakan refleksi perilaku kehidupan di masyarakat yang layak dikaji.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian bahasa dalam ranah sosiolinguistik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa rekaman komunikasi yang dilakukan oleh informan di tempat mereka bekerja yaitu salon. Sumber data penelitian ini berupa informan yang kesemuanya adalah kelompok sosial transeksual di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, perekaman, catatan lapangan, dan wawancara. Setelah data terkumpul dilakukan proses klasifikasi selanjutnya dilakukan analisis. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (Moleong, 2005: 45).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kosakata sehari-hari yang digunakan oleh kelompok sosial transeksual di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dapat diidentifikasi adanya kurang lebih Seratus kosakata sehari-hari yang sering digunakan kelompok sosial transeksual saat berkomunikasi.

Adapun bahasa slang yang digunakan kelompok sosial transeksual yang berwujud kosakata sehari-hari, terlihat dalam data pada tabel berikut.

Tabel 1 Tabel Kosakata Sehari-hari

No	Kosakata	Kata Standart
1	Adinda	Ada
2	Ampar-ampar pisang	Tidak apa-apa
3	Ani- ani	Anak-anak
4	Arebong	Arab
5	Bagaskara	Bagus
6	Banyenyong	Banyak
7	Barunawati	Baru
8	Bawang	Bau
9	Bejongan	Baju
10	Belalang	Beli
11	Belanda	Belum
12	Bepong	Bapak
13	Bias-bias kasih	Biasa
14	Binojin	Pacar/Kekasih
15	Bisikan	Bisa
16	Blejongan	Belanja
17	Bodrexin	Bodoh
18	Bolenawati	Boleh
19	Brepongan	Berapa
20	Cakra	Ganteng
21	Capcus	Cepat
22	Capung	Capek

23	Celenong	Celana
24	Desek	Dia
25	Duding	Duduk
26	Duta	Uang
27	Ekek	Saya
28	Enem pelong	Enam Puluh ribu rupiah
29	Etes-etes	Hati-Hati
30	Eyes	Cantik
31	Gegong	Gigi
32	Gejongan	Gaji
33	Gembala	Gemuk
34	Grimsi	Gerimis
35	Habibah	Habis
36	Harem	Jelek
37	Helmi yahya	Helm
38	Hempina	Handphone
39	Hitachi	Hitam
40	Husni	Hujan
41	Ikatan	Ikut
42	Ines	Ini
43	Isabella	Sebelah
44	Isnaini	Malu
45	Jakarta	Jaket
46	Jali-jali	Jalan-Jalan
47	Jauhari	Jauh
48	Jelita	Jelek
49	Jembong	Menarik/Menjambak
50	Jula-juli	Jual Beli
51	Kampingan	Kapan
52	Katarina	Kotor
53	Kayangan	Kaya
54	Kekong	Kaki
55	Keles	Sungai
56	Kemandra	Kemana
57	Kentucky	Kentut
58	Kerintangan	Keriting
59	Kerajaan	Kerja
60	Keredongan	Berjilbab
61	Kulsek	Kuliah
62	Kuncira	Kunci
63	Kurnia	Kurang
64	Lacita	Lancang
65	Lambreta	Lambat
66	Lamongan	Lama
67	Lampringan	Sedang apa
68	Lapangan bola	Lapar
69	Lebrong	Libur
70	Lehes	Lihat
71	Limang pelong	Lima Puluh ribu rupiah
72	Lupita	Lupa
73	Makasar	Makan
74	Mak lampir	Malam
75	Malasyia	Malas
76	Manda	Mana
77	Mandala	Mandi
78	Maskap	Masuk

Lanjutan Tabel 1 Tabel Kosakata Sehari-hari

79	Mehong	Mahal
80	Merana	Merah
81	Merong	Marah
82	Metes	Mati
83	Minentiner	Terlalu Percaya Diri
84	Minima	Minum
85	Miskana	Miskin
86	Mukria	Muka
87	Ngantra	Mengantuk
88	Ngobras-ngobras	Ngomong-ngomong
89	Ngumsek	Mencuci
90	Organda	Orang
91	Pagina	Pagi
92	Pastelan	Pasti
93	Pendekar	Pendek
94	Peres	Bohong
95	Petang pelong	Empat Puluh ribu rupiah
96	Pleni-pleni	Pelan-Pelan
97	Polonia	Pulang
98	Prutinus	Perut
99	Pulsinus	Pulsa
100	Putira	Putih

Berdasarkan Tabel 1, dapat dipahami bahwa ada seratus kosakata yang sering digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk berkomunikasi sehari-hari. Orang lain di luar anggota kelompok sosial transeksual pada umumnya sedikit mengerti tentang kosakata yang digunakan sehari-hari ini oleh kelompok sosial transeksual, namun hanya beberapa kosakata saja yang dimengerti. Hal ini disebabkan karena dari pihak kelompok sosial transeksual lebih sering mengucapkan sebagian kosakata yang sudah lazim digunakan di dalam salon dalam kesehariannya. Adapun contoh kosakata itu adalah *Adinda*, *Perez*, *Rumpik*, *Puyunghai* dan *yenya*.

Selanjutnya kata-kata tersebut digunakan sebagai tuturan kepada orang lain sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2 Tabel Keterangan Kosakata Sehari-hari

Kosakata	Keterangan
Adinda	Kata ' <i>adinda</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>ada</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada <i>customer</i> tentang produk kecantikan yang tersedia di salon.

Ampar-ampar pisang	Kata ' <i>ampar-ampar pisang</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>tidak apa-apa</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk menunjukkan rasa jengkelnya kepada <i>customer</i> yang membayar dengan uang yang kurang.
Ani-ani	Kata ' <i>ani-ani</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>anak-anak</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk menyebut <i>customer</i> di bawah umur (anak-anak) yang datang dan hendak mencukur rambutnya di salon.
Arebong	Kata ' <i>arebong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>arab</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk menyebut seseorang yang beretnis 'Arab'.
Bagaskara	Kata ' <i>bagaskara</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>bagus</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memuji sesuatu yang di anggap bagus.
Banyenyong	Kata ' <i>banyenyong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>banyak</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk mengungkapkan rasa jengkelnya kepada salesman yang menawarkan barang kebutuhan salon.
Barunawati	Kata ' <i>barunawati</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>baru</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberikan informasi kepada <i>customer</i> tentang produk-produk kecantikan yang baru di salon.
Bawang	Kata ' <i>bawang</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>bau</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk menyatakan kejengkelannya apabila terdapat bau yang tidak sedap di dalam salon.

Lanjutan Tabel 2 Tabel Keterangan Kosakata Sehari-hari

Bejongan	Kata ' <i>bejongan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>baju</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual saat memuji baju yang dikenakan oleh temannya yang sesama transeksual.
Belalang	Kata ' <i>belalang</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>beli</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual saat membeli barang-barang kebutuhan salon.
Belanda	Kata ' <i>belanda</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>belum</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual ketika menjawab pertanyaan transeksual lainnya yang menawarkan makan atau menayakan pekerjaan yang tidak cepat selesai.
Bepong	Kata ' <i>bepong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>Bapak</i> ' atau Ayah'. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk menyebut nama 'Bapak atau Ayah'.
Bias-bias kasih	Kata ' <i>bias-bias kasih</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>biasa-biasa saja</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual ketika memaki orang yang berpenampilan biasa-biasa saja.
Binojin	Kata ' <i>binojin</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>pacar</i> atau <i>kekasih</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada orang lain nama sang pujaan hati, dalam hal ini 'pacar atau kekasih'.
Bisikan	Kata ' <i>bisikan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>bisa</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual ketika <i>customer</i> meminta model rambut yang diinginkannya.

Blejongan	Kata ' <i>blejongan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>belanja</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual ketika akan pergi belanja barang kebutuhan salon.
Bodrexin	Kata ' <i>bodrexin</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>bodoh</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual ketika memaki sesama transeksual ketika pekerjaannya dianggap tidak baik dan mendapat keluhan dari <i>customer</i> .
Bolenawati	Kata ' <i>bolenawati</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>boleh</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual ketika memberikan izin kepada temannya (transeksual) untuk pergi mencari makan atau sekedar ingin melepas penat dari salon.
Brepongan	Kata ' <i>brepongan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>berapa</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual ketika bertanya tentang harga barang kebutuhan salon yang ditawarkan oleh salesmen.
Cakra	Kata ' <i>cakra</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>cakep</i> atau <i>ganteng</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memuji <i>customer</i> laki-laki tampan yang datang ke salon.
Capcus	Kata ' <i>capcus</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>cepat</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi perintah kepada asistennya (transeksual) untuk segera menyelesaikan pekerjaannya yang dianggap lambat dalam melayani kepada <i>customer</i> .
Capung	Kata ' <i>capung</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>capek</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi

Lanjutan Tabel 2 Tabel Keterangan Kosakata Sehari-hari

	kepada sesama transeksual jika dirinya (transeksual) merasa capek melayani <i>customer</i> yang datang.
Celenong	Kata ' <i>celenong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>celana</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada <i>customer</i> yang hendak memesan celana untuk acara resepsi pernikahan.
Desek	Kata ' <i>desek</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>dia</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada sesama transeksual nama seseorang yang sedang dibicarakan.
Duding	Kata ' <i>duding</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>duduk</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi perintah kepada <i>customer</i> yang datang untuk duduk.
Duta	Kata ' <i>duta</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>uang</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada sesama transeksual tentang uang yang harus dibayar <i>customer</i> jika melakukan perawatan di salon.
Ekek	Kata ' <i>ekek</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>saya</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi identitas dirinya.
Enem pelong	Kata ' <i>enem pelong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>enam puluh ribu rupiah</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada sesama transeksual jika hendak menawarkan produk kecantikan kepada <i>customer</i> .

Enem pelong	Kata ' <i>enem pelong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>enam puluh ribu rupiah</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada sesama transeksual jika hendak menawarkan produk kecantikan kepada <i>customer</i> .
Etes-etes	Kata ' <i>etes-etes</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>hati-hati</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual saat memberikan perintah kepada <i>customer</i> untuk hati-hati dalam perjalanan pulang dari salon.
Eyes	Kata ' <i>eyes</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>cantik</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memuji dirinya sendiri ketika sedang berkumpul dengan sesama transeksual di salon.
Gegong	Kata ' <i>gegong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>gigi</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk mengejek <i>customer</i> yang bergigi tonggos.
Gejongan	Kata ' <i>gejongan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>gajian</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada asistennya tanggal gajian.
Gembala	Kata ' <i>gembala</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>gemuk</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk mengejek sesama transeksual lainya yang mempunyai berat badan berlebih atau gemuk.
Grimsi	Kata ' <i>grimsi</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>gerimis</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberikan informasi kepada sesama transeksual jika ditempatnya ia bekerja sedang gerimis.

Lanjutan Tabel 2 Tabel Keterangan Kosakata Sehari-hari

Habibah	Kata ' <i>habibah</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>habis</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberikan informasi kepada sesama transeksual saat barang kebutuhan salon sudah habis.
Harem	Kata ' <i>harem</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>jelek</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk mengejek seseorang yang dianggapnya jelek.
Helmi yahya	Kata ' <i>helmi yahya</i> ' mempunyai arti kata ' <i>helm</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi nama kata benda ' <i>helm</i> '.
Hempina	Kata ' <i>hempina</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>handphone</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi nama kata benda ' <i>handphone</i> '.
Hitachi	Kata ' <i>hitachi</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>hitam</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memaki orang yang mempunyai atau berkulit hitam.
Husni	Kata ' <i>husni</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>hujan</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada sesama transeksual jika di tempat ia bekerja atau salon sedang turun hujan.
Ikatan	Kata ' <i>ikatan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>ikut</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk mengajak sesama transeksual untuk pergi berbelanja barang kebutuhan salon.

Ines	Kata ' <i>ines</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>ini</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada temannya sesama transeksual letak barang yang dicari atau diinginkan.
Isabella	Kata ' <i>isabella</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>di sebelah</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi seseorang yang berada di sebelahnya.
Isnaini	Kata ' <i>isnaini</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>malu</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual jika dirinya merasa malu jika ditanya sesuatu oleh <i>customer</i> .
Jakarta	Kata ' <i>Jakarta</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>jaket</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi perintah kepada sesama transeksual untuk mengambil jaket yang diinginkan.
Jali-jali	Kata ' <i>jali-jali</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>jalan-jalan</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk mengajak sesama transeksual untuk pergi ' <i>jalan-jalan</i> '.
Jauhari	Kata ' <i>jauhari</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>jauh</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual saat merasa jengkel jika letak rumah <i>customer</i> yang akan punya hajat terlalu jauh untuk didatangi.
Jelita	Kata ' <i>jelita</i> ' mempunyai arti kata ' <i>jelek</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memaki sesama transeksual yang dianggap jelek atau biasa-biasa saja dalam hal berpenampilan.

Lanjutan Tabel 2 Tabel Keterangan Kosakata Sehari-hari

Jembong	Kata ' <i>jembong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>menjambak</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual saat dirinya merasa jengkel kepada temanya (transeksual) dan hendak menjambak rambutnya.
Jula-juli	Kata ' <i>jula-juli</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>jual-beli</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberikan informasi kepada salesman barang kebutuhan salon yang menawarkan produk kecantikan salon.
Kampingan	Kata ' <i>kampingan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>kapan</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk bertanya kepada sesama transeksual kapan jadwal bermain voli dilaksanakan.
Katarina	Kata ' <i>katarina</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>kotor</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi perintah kepada asisiten (transeksual) ketika salon sudah dalam keadaan tidak bersih atau kotor.
Kayangan	Kata ' <i>kayangan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>kaya</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada sesama transeksual tentang <i>customer</i> yang datang dan dianggapnya ' <i>kaya</i> '.
Kekong	Kata ' <i>kekong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>kaki</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberikan nasihat kepada <i>customer</i> untuk melakukan perawatan kaki.

Keles	Kata ' <i>keles</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>sungai</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberikan informasi kepada sesama transeksual yang bertanya tentang tempat bernama kali atau sungai.
Kemandra	Kata ' <i>kemandra</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>kemana</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk bertanya kepada sesama transeksual yang hendak pergi.
Kentucky	Kata ' <i>kentucky</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>ketut</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual ketika merasa jengkel ada bau yang tidak sedap di salon.
Kerintangan	Kata ' <i>kerintangan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>keriting</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk bertanya kepada <i>customer</i> ingin dimodel seperti apa rambutnya.
Kerajaan	Kata ' <i>kerajaan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>kerja</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberikan informasi kepada sesama transeksual saat dirinya (transeksual) sedang berker melayani <i>customer</i> .
Keredongan	Kata ' <i>keredongan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>kerudungan</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada <i>customer</i> bahwa ada pengantin yang menggunakan kerudung dalam acara resepsi pernikahan.
Kulsek	Kata ' <i>kulsek</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>kuliah</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual saat bertanya kepada <i>customer</i> tentang identitasnya yang berstatus sebagai mahasiswa.

Lanjutan Tabel 2 Tabel Keterangan Kosakata Sehari-hari

Kuncira	Kata ' <i>kuncira</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>kunci</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi letak kunci yang dimaksud sesama transeksual lainnya.
Kurnia	Kata ' <i>kurnia</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>kurang</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada sesama transeksual jika ada hal yang dirasa kurang, seperti uang pembayaran dari <i>customer</i> dan lain sebagainya.
Lacita	Kata ' <i>lacita</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>lancang</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual jika dirinya (transeksual) merasa jengkel kepada sesama transeksual karena suatu hal.
Lambreta	Kata ' <i>lambreta</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>lambat</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memaki sesama transeksual yang dirasa lambat dalam melayani <i>customer</i> .
Lamongan	Kata ' <i>lamongan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>lama</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk menunjukkan rasa jengkelnya ketika harus menunggu temannya yang lama datang ke salon.
Lampringan	Kata ' <i>lampringan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>sedang apa</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual ketika bertanya kepada temanya (transeksual) saat berbicara lewat telfon
Lapangan bola	Kata ' <i>lapangan bola</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>lapar</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk

	memberikan informasi kepada sesama transeksual jika dirinya (transeksual) merasa lapar.
Lebrong	Kata ' <i>lebrong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>libur</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada temanya (transeksual) jika acara arisan sedang libur.
Lehes	Kata ' <i>lehes</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>lihat</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberikan informasi kepada sesama transeksual untuk segera melihat sesuatu yang telah ditunjuk, seperti laki-laki ganteng yang lewat di depan salon.
Limang pelong	Kata ' <i>limang pelong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>lima puluh ribu rupiah</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberikan informasi kepada <i>customer</i> tentang harga produk kecantikan yang diinginkan.
Lupita	Kata ' <i>lupita</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>lupa</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberikan informasi kepada <i>customer</i> tentang harga produk kecantikan yang diinginkan <i>customer</i> .
Makasar	Kata ' <i>makasar</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>makan</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi perintah kepada temannya (transeksual) untuk segera makan jika jam makan siang sudah datang.
Mak lampir	Kata ' <i>mak lampir</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>malam</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada sesama transeksual untuk segera menutup salon karena dirasa sudah malam.

Lanjutan Tabel 2 Tabel Keterangan Kosakata Sehari-hari

Malaysia	Kata ' <i>malaysia</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>malas</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memaki kelompok sosial transeksual lainnya yang malas-malasan dalam berkerja melayani <i>customer</i> .
Manda	Kata ' <i>manda</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>mana</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk bertanya tentang sesuatu hal kepada sesama transeksual.
Mandala	Kata ' <i>mandala</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>mandi</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi nasehat kepada sesama transeksual untuk segera mandi setelah jam kerja selesai.
Maskap	Kata ' <i>maskap</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>masuk</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk mengajak dan mempersilahkan <i>customer</i> yang datang untuk segera masuk ke dalam salon.
Mehong	Kata ' <i>mehong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>mahal</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual saat dirinya (transeksual) merasa jengkel ketika barang kebutuhan salon yang hendak dibeli dinilai sangat mahal.
Merana	Kata ' <i>merana</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>merah</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk bertanya kepada <i>customer</i> tentang baju dengan warna apa yang diinginkan untuk acara resepsi pernikahan yang sudah dipesan.
Merong	Kata ' <i>merong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>marah</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi

	kepada sesama transeksual ketika <i>customer</i> marah dan merasa hasil pelayanan kurang maksimal.
Metes	Kata ' <i>metes</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>mati</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual ketika merasa jengkel ketika sedang bekerja melayani <i>customer</i> tiba-tiba listrik di dalam salon mati.
Minentiner	Kata ' <i>minentiner</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>terlalu percaya diri</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual ketika mengejek seseorang yang dianggapnya terlalu percaya diri. Biasanya ditujukan kepada perempuan.
Minima	Kata ' <i>minima</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>minum</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memohon diambilkan sesuatu yang diinginkan kepada sesama transeksual.
Miskana	Kata ' <i>miskana</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i> miskin</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberikan informasi kepada sesama transeksual jika sedang tidak mempunyai uang.
Mukria	Kata ' <i>mukria</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>muka</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memuji seseorang yang bermuka putih dan bersih yang datang ke salon.
Ngantra	Kata ' <i>ngantra</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>mengantuk</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada sesama transeksual jika dirinya merasa mengantuk.
Ngobras-ngobras	Kata ' <i>ngobras-ngobras</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>ngomong-ngomong</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual

Lanjutan Tabel 2 Tabel Keterangan Kosakata Sehari-hari

	kepada sesama transeksual saat sedang melakukan aktivitas berkumpul dan membicarakan orang lain dengan sesama transeksual di salon.		salesman barang kebutuhan salon yang pandai berbicara ketika menawarkan produk kecantikan.
Ngumsek	Kata ' <i>ngumsek</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>mencuci</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk mengajak <i>customer</i> segera keramas karena proses pelayanan sudah selesai.	Petang pelong	Kata ' <i>petang pelong</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>empat puluh ribu rupiah</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberikan informasi harga produk kecantikan yang ditawarkan kepada <i>customer</i> .
Organda	Kata ' <i>organda</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>orang</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada sesama transeksual tentang orang yang sedang dimaksud dalam sebuah pembicaraan.	Pleni-pleni	Kata ' <i>pleni-pleni</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>pelan-pelan</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi perintah kepada asistennya (transeksual) untuk pelan-pelan dalam bekerja melayani <i>customer</i> (mencatok rambut <i>customer</i>).
Pagina	Kata ' <i>pagina</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>pagi</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi informasi kepada sesama transeksual jika waktu sudah menunjukkan waktu pagi hari.	Polonia	Kata ' <i>polonia</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>pulang</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberi nasihat kepada sesama transeksual untuk segera pulang karena jam bekerja sudah selesai.
Pastelan	Kata ' <i>pastelan</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>pasti</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memberikan informasi kepada sesama transeksual akan kepastian datang tidaknya sesuatu acara yang sudah direncanakan.	Prutinus	Kata ' <i>prutinus</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>perut</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk mengajak sesama transeksual untuk makan karena perutnya sudah merasa sangat lapar.
Pendekar	Kata ' <i>pendekar</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>pendek</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memaki laki-laki yang mempunyai postur tubuh ' <i>pendekar</i> ' (pendek tapi kekar).	Pulsinus	Kata ' <i>pulsinus</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>pulsa</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual saat memohon kepada sesama transeksual untuk segera membelikan pulsa handphone.
Peres	Kata ' <i>peres</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>bohong</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual saat dirinya (transeksual) merasa jengkel kepada	Putira	Kata ' <i>putira</i> ' mempunyai arti kata yaitu ' <i>putih</i> '. Istilah ini biasanya digunakan oleh kelompok sosial transeksual untuk memuji laki-laki yang mempunyai kulit putih dan bersih.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, kosakata ini yang digunakan oleh kelompok transeksual sebagai tuturan kepada orang lain, di antaranya adalah kepada sesama transeksual, *customer*, dan *salesman* barang kebutuhan salon.

KESIMPULAN

Kosakata sehari-hari yang digunakan oleh kelompok sosial transeksual di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dapat diidentifikasi, bentuknya kurang lebih 100 wujud kosakata sehari-hari yang digunakan oleh kelompok sosial transeksual saat berkomunikasi. Selanjutnya kata-kata tersebut digunakan oleh kelompok transeksual di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang sebagai tuturan kepada orang lain ataupun kepada sesama transeksual.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul & Leoni Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Mujiyanto, Gigit. 2003. *Sosiolinguistik dan Variasi Bahasa*. Malang: UMM.
- Nopianti, Kevin. 2007. *Bahasa Slang Bahasa Indonesia Antarremaja Bekasi Jawa Barat (Telaah Terhadap Jenis Kata dan Fungsi Bahasa Slang)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Pateda, Mansoer. 1990. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Sundari. 2007. *Penggunaan Bahasa Prokem Waria Di Kota Trenggalek*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wuriyanto, Arif Budi. 2015. Kata Serapan Bahasa Sanskerta dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal KEMBARA*, 1 (2): 125-134.